

**Kurikulum 2013:
Muatan Lokal Bahasa Jawa**

HAKIKAT KURIKULUM 2013

- ➔ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelengaran kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No 20/2013).
- ➔ Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yaitu:
 - (1) rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran,
 - (2) cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- ➔ Kurikulum 2013 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Pelaksanaan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menggariskan pencapaian tujuan berdasarkan:

- Permendikbud No 54/2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan,
- Isi dan bahan ajar berdasarkan Permendikbud No 64/2013 tentang standar isi,
- Permendikbud No 67/68/69/70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/SMP/SMA/SMK
- Permendikbud No 71/2013 tentang buku teks pelajaran.

Pedoman Kegiatan Pembelajaran

Pedoman penyelenggaran kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 diatur dalam:

- 1) Permendikbud No 65/2013 tentang Standar Proses,
- 2) Permendibud No 6/2013 tentang Standar Penilaian,
- 3) Permendikbud No 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Tantangan Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa

Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dikategorikan sebagai:

(1) tantangan internal dan

(2) tantangan eksternal.

Tantangan *internal*

Tantangan *internal* terkait dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi:

- (1) standar isi,
- (2) standar proses,
- (3) standar kompetensi lulusan,
- (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan,
- (5) standar sarana dan prasarana,
- (6) standar pengelolaan,
- (7) standar pembiayaan, dan
- (8) standar penilaian pendidikan

Tantangan Eksternal

Pembelajaran Bahasa Jawa

- Tantangan eksternal terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan kemajuan teknologi, informasi perkembangan pendidikan di tingkat nasional dan internasional.
- Arus globalisasi akan mengeser pola hidup dan budaya masyarakat Jawa. Bila hal ini tidak ditangani secara tepat boleh jadi masyarakat Jawa tinggal nama tanpa kepribadian.
- **Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa** dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir, baik secara makro (jagad gedhe) dan secara mikro (jagad cilik).

Pola pikir Muatan Lokal BJ

- **Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa** dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir, yang diturunkan secara makro (*jagad gedhe*) dan secara mikro (*jagad cilik*).

Pola Pemikiran Makro (*Jagad gedhe*) Pembelajaran Bahasa Jawa

- Penyempurnaan pola pikir secara makro mengacu pada perubahan pola pikir yang mengarah pada hal-hal berikut:
 - (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik;
 - (2) pembelajaran interaktif;
 - (3) pola pembelajaran jejaring;
 - (4) pola pembelajaran aktif dengan pendekatan sains;
 - (5) pola belajar berbasis tim;
 - (6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
 - (7) pola pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik;
 - (8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines);
 - (9) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis

Pola Pemikiran Mikro (*Jagad cilik*) Pembelajaran Bahasa Jawa

Pola pemikiran secara mikro (*jagad cilik*) mengacu pada:

- (1) pola pembelajaran bahasa Jawa mengarah pada pembentuk kepribadian dan penguat jati diri masyarakat Jawa yang tercermin pada *pocapan, patrap, dan polatan*;
- (2) pembelajaran bahasa Jawa sebagai upaya pengolahan kearifan budaya lokal untuk didayagunakan dalam pembangunan budaya nasional, watak, dan karakter bangsa;
- (3) pembelajaran bahasa Jawa sebagai penjaga dan pemelihara kelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa;
- (4) pembelajaran bahasa Jawa sebagai upaya penyelarasan pemakaian bahasa, sastra, dan aksara Jawa agar sejalan dengan perkembangan bahasa Jawa (*nut ing jaman kalakone*);
- (5) pembelajaran bahasa Jawa sebagai proses pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang *laras dan leres* dalam berkomunikasi dan berinteraksi sehari-hari di dalam keluarga dan masyarakat sesuai dengan kaidah, etika, dan norma yang berlaku;
- (6) pembelajaran bahasa Jawa memiliki ciri sebagai pembawa dan pengembang budaya Jawa.

Penguatan guru Bahasa Jawa

- Penguatan Pembelajaran bahasa Jawa dapat menjadi harapan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia yang bermartabat melalui nilai-nilai dan tradisi Jawa.
- Cara efektif untuk mengembalikan jati diri Bahasa Jawa dimulai dari mengubah sikap dan perilaku guru sebagai orang terkemuka yang dapat menjadi *panutan*

Penguatan materi Bahasa Jawa

Penguatan materi dilakukan dengan memperhatikan 4 aspek sebagai pemertahanan jati diri:

- 1) ragam *ngoko* dan *krama* dengan mempertimbangkan keberadaan dialek masing-masing daerah
- 2) pemanfaatan sastra Jawa modern
- 3) pemanfaatan sastra klasik
- 4) Baca tulis aksara Jawa

Ragam Materi Ajar Bahasa Jawa

1. Parama-sastra
2. Kasusastran Jawa
3. Kasusastran modern
4. Wewaton panulisan aksara Jawa
5. Maca lan nulis waosan Jawa
6. Unggah-ungguh
7. Budaya Jawa
8. Wewayangan
9. Pranatacara
10. Tembang Dolanan
11. Tembang Macapat

Materi Ragam Bahasa Jawa

- 1) Penggunaan bahasa Jawa ragam *ngoko* dan *krama* dengan mempertimbangkan keberadaan dialek masing-masing daerah.
 - 2) Materi kebahasaan yang berkaitan dengan unggah-ungguh tidak disajikan secara khusus pada aspek pengetahuan (KI 3).
 - 3) Unggah ungguh basa sebagai manifestasi kesantunan berbahasa menjadi bagian dari sikap sosial (KI 2)
 - 4) penggunaan bahasa sehari-hari diajarkan melalui keteladanan dan pembiasaan pada setiap kesempatan baik itu dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.
- ➔ Pengetahuan tentang unggah-ungguh harus diintegrasikan dalam pembelajaran.
- ➔ Perlu mempertimbangkan **pendekatan dan metode** yang sesuai

Materi Sastra Jawa Modern

- ✓ Sastra Jawa modern dan klasik harus diajarkan secara seimbang
 - ✓ pemanfaatan sastra Jawa modern sebagai hasil karya sastra Jawa baik yang berupa sastra tulis maupun sastra lisan)
 - ✓ pembentukan karakter yang “*njawani*” melalui karya sastra
 - *geguritan*,
 - *crita cekak*,
 - *crita sambung*,
 - *novel*,
 - *drama*,
 - *film dan sebagainya*

Materi Sastra Jawa Klasik

- ✓ pemanfaatan sastra klasik baik lisan maupun tulis untuk penguatan jati diri:
 - *sastra piwulang,*
 - *babad,*
 - *legenda,*
 - *tembang,*
 - *nyanyian rakyat,*
 - *tembang dolanan,*
 - *cerita,*
 - *mitos,*
 - *dongeng,*
 - *sastra wayang dan sebagainya)*

Teks sastra Jawa

- Tujuan akhir pembelajaran bahasa dan sastra Jawa adalah kemampuan menggunakan bahasa dan sastra itu untuk berbagai keperluan/ penggunaan kebahasaan.
- Pemakaian teks sastra hendaknya dipadukan dan digunakan untuk materi empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis
- Pembacaan langsung teks sastra akan memperkaya penguasaan kosa kata bahasa Jawa dan meningkatkan kompetensi keterampilan berbahasa.
- Bahan ajar berupa hasil sastra hendaknya tidak hanya dipegang oleh guru, melainkan dipegang pula oleh siswa.
- Guru diharapkan dapat mengusahakan ketersediaan buku sastra. Siswa perlu membaca langsung karya-karya sastra, tidak sekedar mengenal judul dan pengarangnya.

Penguatan materi baca tulis Jawa

- **Aksara Jawa sebagai pemertahanan jati diri**
- Bagaimana sebaiknya dibelajarkan?
- Pikirkan pendekatan, metode, dan Teknik (aktivitas) yang dapat diterapkan secara bijaksana dan cerdas

Bagaimana kondisi nyata di lapangan?

- Tugas dan Diskusikan:
 - Bagaimana kondisi pembelajaran Bahasa Jawa di SD, SMP, dan SMA/ SMK?
 - Bagaimana model yang dapat menjembatani berbagai elemen permasalahan pembelajaran Bahasa Jawa sebagai muatan local?
 - Pilih satu elemen penguatan materi pembelajaran
 - Diskusikan rencana model pembelajaran yang sesuai

Referensi

- BAHASA JAWA Muatan Lokal - SMP
KURIKULUM 2013

→ <http://www.m-edukasi.web.id/2014/07/bahasa-jawa-smp-kurikulum-2013-download.html>